

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan dalam dunia pendidikan yang mengharuskan untuk melibatkan dua komponen utama didalamnya, yakni pendidik dan peserta didik. Seorang pendidik harus bisa menjadi tutor yang baik dan menarik bagi para peserta didik, mulai dari merancang strategi pembelajaran, mengelola, menyajikan sampai dengan melakukan evaluasi pada proses tersebut. Seorang peserta didik dituntut untuk mengerti apa yang disampaikan oleh seorang pendidik, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Salah satu cara untuk mencapai tujuan pembelajaran maka diperlukan media pembelajaran.

Menurut Tafonao (2018:103), media pembelajaran diartikan sebagai suatu media yang dapat memberikan serta menyalurkan pesan yang berasal dari sumber yang telah tersusun dan juga terencana. Pengembangan media pembelajaran sangat diperlukan guna mendukung sistem pendidikan yang ada. Hal ini bertujuan untuk memberikan motivasi dan hasil belajar terhadap mahasiswa yang dipengaruhi oleh penerapan media pembelajaran. Media pembelajaran yang ideal dapat meningkatkan hasil belajar pada mahasiswa. Media pembelajaran biasa digunakan untuk menyalurkan pesan dari pemberi informasi kepada penerima informasi dengan cara memberi rangsangan pikiran, dan minat mahasiswa. Penelitian ini mengembangkan media pembelajaran dengan memanfaatkan media sosial Instagram.

Berdasarkan hasil kuesioner, media sosial yang paling sering digunakan oleh mahasiswa Pendidikan Biologi sebanyak 50% yakni media sosial Instagram. Sisanya terbagi pada pengguna media sosial TikTok, YouTube, Facebook, dan Telegram. Media sosial Instagram saat ini sangat digandrungi oleh anak muda dan berpotensi untuk dikembangkan sebagai media pembelajaran yang menarik bagi mahasiswa. Selain bisa dinikmati dari bentuk visual, mahasiswa juga bisa mengakses gambar-gambar yang menunjang kreativitas untuk terus berkreasi dan mengembangkan ide mereka. Semakin banyak mahasiswa menyukai media belajarnya, akan semakin mudah untuk meningkatkan pemahaman pada mahasiswa terhadap materi yang akan disampaikan saat proses pembelajaran (Rusman, 2017:23).

Program Studi Pendidikan Biologi di Universitas Jambi, memerlukan alternatif media pembelajaran yang membantu proses pembelajaran pada beberapa mata kuliah, salah satunya adalah mata kuliah Struktur dan Perkembangan Tumbuhan. Berdasarkan hasil observasi melalui penyebaran kuesioner dengan partisipan yang terdiri dari mahasiswa Pendidikan Biologi, diketahui bahwa sebanyak 52,8% mahasiswa merasa kesulitan memahami materi struktur dan perkembangan tumbuhan. Mahasiswa juga merasa kurang percaya diri akan kemampuan visualisasinya. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk membentuk dan meningkatkan rasa percaya diri pada mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan visualisasinya untuk mempelajari Struktur dan Perkembangan Tumbuhan melalui media pembelajaran berbasis Instagram.

Mata kuliah Struktur dan Perkembangan Tumbuhan memuat materi mengenai struktur tumbuhan, dan perkembangan tumbuhan. Penelitian yang dilakukan hanya akan menguraikan materi mengenai bentuk dan susunan tubuh tumbuhan pada bagian luarnya

saja. Morfologi dari jenis tumbuhan merupakan salah satu ciri yang mudah untuk diamati secara langsung. Karakteristik struktur luar/morfologi tumbuhan dapat diamati dari *Organum nutritivum* (Alat hara) dan *Organa productivum* (Alat perkembangbiakan). Bagian tersebut terbagi menjadi lima bagian utama yaitu, akar, batang, daun, bunga dan buah (Hadiyanti *et al.*, 2018:9-223).

Berdasarkan latar belakang dan berbagai pemaparan hasil pengamatan yang telah dijelaskan di atas, maka diperlukan penelitian mengenai pengembangan media pembelajaran biologi dengan judul “**Pengembangan Media Sosial Instagram untuk Mahasiswa Pendidikan Biologi pada Mata Kuliah Struktur dan Perkembangan Tumbuhan**”. Media pembelajaran ini menyajikan gambar dan video tumbuhan, agar membantu mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan visualisasi dan rasa percaya diri dalam mempelajari morfologi tumbuhan pada mata kuliah Struktur dan Perkembangan Tumbuhan. Tiap unggahan pada laman Instagram, membahas mengenai deskripsi morfologi tumbuhan, serta cara menggambar atau memvisualisasikan tumbuhan dengan benar dan mudah. Hal ini dinilai efektif dalam membantu mahasiswa untuk mencari informasi terkait morfologi tumbuhan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Bagaimana cara mengembangkan media sosial Instagram untuk mahasiswa Pendidikan Biologi pada mata kuliah Struktur dan Perkembangan Tumbuhan?
2. Bagaimana respon mahasiswa terhadap media sosial Instagram untuk mahasiswa Pendidikan Biologi pada mata kuliah Struktur dan Perkembangan Tumbuhan yang dikembangkan?

3. Bagaimana kelayakan media sosial Instagram untuk mahasiswa Pendidikan Biologi pada mata kuliah Struktur dan Perkembangan Tumbuhan yang dikembangkan?

1.3 Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian pengembangan ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengembangkan media sosial Instagram untuk mahasiswa Pendidikan Biologi pada mata kuliah Struktur dan Perkembangan Tumbuhan.
2. Untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap media sosial Instagram untuk mahasiswa Pendidikan Biologi pada mata kuliah Struktur dan Perkembangan Tumbuhan yang dikembangkan.
3. Untuk mengetahui kelayakan media sosial Instagram untuk mahasiswa Pendidikan Biologi pada mata kuliah Struktur dan Perkembangan Tumbuhan yang dikembangkan.

1.4 Spesifikasi Pengembangan

Produk yang dikembangkan dalam pengembangan ini adalah berupa media media sosial Instagram dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Produk dapat dijalankan pada *Smartphone* dan Laptop.
2. Produk dapat dijalankan secara *online*.
3. Tampilan video tutorial dalam media sosial Instgram berorientasi *portrait*.
4. Terdapat menu beranda, menu pencarian, menu profil akun, menu tampilan unggahan (berupa foto/video, dan *caption*).
5. Materi yang terdapat dalam media audio-visual berbasis media sosial Instagram ini adalah morfologi tumbuhan. Materi yang dicantumkan dalam media pembelajaran

disesuaikan dengan Rencana Program Semesteran (RPS) pada mata kuliah Struktur dan Perkembangan Tumbuhan.

6. Terdapat video menggambar tumbuhan, gambar tumbuhan, foto tumbuhan, dan deskripsi tumbuhan.

1.5 Pentingnya Pengembangan

Pentingnya pengembangan media sosial Instagram ini yaitu diharapkan:

1. Memberikan alternatif media pembelajaran yang menarik pada mata kuliah Struktur dan Perkembangan Tumbuhan bagi mahasiswa.
2. Memberikan alternatif penggunaan media sosial Instagram.
3. Membantu mahasiswa dalam memahami morfologi tumbuhan pada mata kuliah Struktur dan Perkembangan Tumbuhan lebih efektif.
4. Hasil penelitian dapat dijadikan alternatif media pembelajaran, serta menjadi motivasi bagi dosen untuk mengaplikasikan media tersebut.
5. Pengaplikasian media sosial Instagram dapat meningkatkan semangat dan antusias mahasiswa.

1.6 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi dari pengembangan media pembelajaran ini adalah:

1. Dosen dapat mengaplikasikan media sosial berbasis Instagram yang digunakan sebagai media pembelajaran biologi.
2. Mahasiswa dapat mengaplikasikan media sosial Instagram melalui *Smartphone* ataupun laptop.
3. Media sosial Instagram bisa diakses tanpa adanya pelatihan khusus.
4. Media sosial Instagram dapat diakses tanpa memerlukan banyak biaya.

Batasan terhadap pengembangan media agar penelitian ini lebih terfokus pada konteks pembahasan yang sesuai, yaitu;

1. Media sosial Instagram hanya akan dikembangkan sebagai media pembelajaran berupa media visual yang menyajikan gambar dan video dari bentuk bagian tumbuhan, serta deskripsi mengenai morfologi tumbuhan.
2. Media yang dikembangkan hanya akan diujikan sampai ke praktisan, sehingga tahap implementasi (*implementation*) pada penelitian ini akan dilakukan pada penelitian selanjutnya.
3. Media sosial Instagram yang akan dikembangkan hanya membahas morfologi tumbuhan pada mata kuliah Struktur dan Perkembangan Tumbuhan.
4. Gambar dan video yang terdapat dalam media sosial Instagram ditujukan untuk pengayaan praktikum Struktur dan Perkembangan Tumbuhan saja.

1.7 Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan untuk menghindari penafsiran dan pemahaman yang berbeda terhadap istilah dalam tulisan ini, beberapa istilah yang digunakan sebagai berikut:

1. Pengembangan adalah suatu proses menafsirkan rancangan secara spesifik ke dalam bentuk fisik, untuk hal ini akan diimplementasikan dalam bentuk perangkat pembelajaran yang inovatif dan memiliki manfaat yang general.
2. Media pembelajaran merupakan salah satu contoh faktor eksternal yang dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi proses belajar. Media pembelajaran dapat mengatasi hambatan-hambatan selama proses belajar, antara lain adalah; hambatan

komunikasi, keterbatasan sarana dan prasarana, perilaku mahasiswa yang pasif, dan sifat objek belajar yang kurang efektif.

3. Media merupakan sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan mahasiswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada peserta didik. Penggunaan media secara kreatif memungkinkan peserta didik untuk meningkatkan performa belajar menjadi lebih optimal sesuai dengan tujuan yang diinginkan.
4. Instagram adalah salah satu media sosial yang dapat diakses dalam bentuk aplikasi *online*. Media sosial ini dapat dimanfaatkan untuk mengunggah dan menyajikan informasi dalam bentuk gambar dan video yang dapat dioperasikan menggunakan *smartphone* dan laptop.
5. Video tutorial adalah video yang sengaja dibuat dengan tujuan untuk membimbing proses pembuatan sesuatu kepada para penonton atau sekelompok yang melihatnya.
6. Struktur dan perkembangan tumbuhan adalah mata kuliah di Pendidikan Biologi yang mempelajari tentang bentuk dan struktur dasar yang dibagi menjadi struktur luar dan struktur dalam, serta perkembangan pada tumbuhan yang meliputi daun, batang, akar, biji, buah, dan bunga.